

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Operasional Toko Ritel

1. Definisi dan Ruang Lingkup Manajemen Operasional

Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi. Selain itu, manajemen ini bertugas mengendalikan kegiatan produksi dan proses perbaikan strategi kegiatan bisnis dalam hal produksi barang dan jasa. peran nyata manajer operasional adalah menjalankan manajemen operasional secara efektif sekaligus terlibat dalam aktivitas operasionalnya. Jika sebuah perusahaan memiliki teknologi modern, mereka akan mampu bersaing dan bertahan, sedangkan perusahaan tanpa teknologi akan sulit beradaptasi. Misalnya, perangkat lunak sering digunakan dalam manajemen operasional sebagai sarana untuk membantu proses pengolahan, tetapi referensi yg tersedia saat ini sangat terbatas. Kegiatan manajemen operasional erat kaitannya dengan bermacam aktivitas perusahaan dalam melakukan perubahan rangkaian input dasar. Seperti perubahan input bahan baku, energi, kebutuhan konsumen, informasi, kemampuan perusahaan, keuangan perusahaan, dan lainnya menjadi output untuk konsumen.⁷

Manajemen operasional terdiri dari dua suku kata yaitu manajemen dan operasional yang berarti sebelum kita mengetahui definisi dari manajemen operasional maka terlebih dahulu ada baiknya kita mengetahui pengertian dari

⁷ Kamaruddin, K., & Hamizar, A. (2021). KAJIAN MANAJEMEN PENETAPAN HARGA TERHADAP KETAHANAN PANGAN. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(02).

manajemen itu sendiri. Manajemen didefinisikan oleh Mary Parker Follet sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Di dalam pengertian ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan atau mengerjakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan dengan tidak tugas itu sendiri.⁸

Manajemen yang baik menjadi kunci kesuksesan dunia usaha atau industri saat ini, baik manajemen produksi, pemasaran, sumber daya manusia maupun keuangan. Manajemen operasional merupakan satu fungsi manajemen yang sangat penting bagi sebuah organisasi atau perusahaan. Bidang ini berkembang sangat pesat, terutama dengan lahirnya inovasi dan teknologi baru yang diterapkan dalam praktik bisnis. Oleh karena itu, saat banyak perusahaan yang sudah melirik dan menjadikan aspek-aspek dalam manajemen operasional sebagai salah satu senjata strategis untuk bersaing dan mengungguli kompetitornya.

Dalam dunia Usaha Mikro maupun Menengah, manajemen operasional sangat diperlukan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan perubahan atau inovasi produk untuk menjadi lebih baik lagi. Konsep manajemen operasional merupakan kegiatan menyediakan barang yang ditawarkan oleh konsumen, dan kegiatan ini menjadi fungsi utama umkm. Bidang pekerjaannya juga luas, berhubungan dengan bagian lainnya. Seperti dengan bagian pemasaran, penjualan, keuangan. Disinilah peran manajemen operasional yang sesungguhnya, dimana harus mampu untuk menjalankan manajemen operasional sekaligus terlibat dalam aktivitas operasionalnya. Manajemen operasional yang menjadi penghubung di

⁸ Murdifin Haming, Mahfudz Nurnajamuddin, Manajemen Produksi Modern “Operasional Manufaktur dan jasa”, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 23.

setiap bidang cakupan produksi hingga pendistribusian produk. Manajemen operasional erat kaitannya dengan teknologi yang dimiliki perusahaan. Bisnis yang memiliki basic teknologi modern jelas akan lebih mampu bersaing dan bertahan. Sebaliknya, umkm yang tidak menggunakan teknologi akan sulit berkembang. Seperti contohnya adalah penggunaan perangkat lunak pada manajemen operasional dalam membantu proses produksi yang saat ini referensinya masih sangat terbatas.⁹

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahannya “ Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu “ (As Sajadah : 05).¹⁰

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

⁹ Liyan Adi Sagita, strategi pemasaran thai tea ditinjau dari etika bisnis islam,2019

¹⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur'anul Karim dan Terjemah, Cet I (Surakarta: Ziya Books, 18 Februari 2018), hlm 184

Konsep manajemen operasional merupakan kegiatan yang kompleks, tidak hanya mencakup pelaksanaan fungsi manajemen dalam mengkoordinasi berbagai kegiatan dalam mencapai tujuan operasional, tetapi juga mencakup kegiatan teknis untuk menghasilkan suatu produk yang memenuhi spesifikasi yang diinginkan, dengan proses produksi yang efisien dan efektif serta dengan mengantisipasi perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumen pada masa mendatang.

Bagi UMKM jenis apa pun, baik yang bergerak dalam manufaktur maupun jasa, tentunya kelangsungan hidup perusahaan lebih penting daripada laba yang besar. Sekalipun untuk dapat terus bertahan (*going concern*) perusahaan memerlukan keuntungan yang cukup. Selanjutnya untuk mendapatkan keuntungan tersebut, produk yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan serta kepuasan konsumen (harga, kualitas, pelayanan). Salah satu ujung dari masalah ini adalah proses produksi yang harus baik dalam arti yang luas, agar output yang dihasilkan berupa barang atau jasa dapat mendukung kelangsungan hidup perusahaan.

Manajemen operasional memang fokus pada proses perubahan input menjadi output. Manajemen ini harus dapat memastikan perusahaan melakukan proses tersebut dengan baik, dan terlaksana secara efisien juga efektif. Bidang pekerjaan manajemen operasional meliputi pengadaan barang atau jasa dari sumber terkait, menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang terlibat dalam

proses operasional, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya.¹¹

2. Tujuan Manajemen Operasional Toko Ritel

Manajemen ini bertugas mengatur seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sumber daya tersebut berupa bahan baku, pekerja, mesin, dan perlengkapan lainnya, dan memastikan seluruh proses produksi berjalan efisien dan efektif. Berikut ini tujuan dari manajemen operasional.¹²

1. Manajemen ini bertujuan meningkatkan efisiensi perusahaan/umkm, atau dikenal juga dengan efficiency.
2. Mempunyai tujuan meningkatkan produktivitas perusahaan/umkm , atau dikenal juga dengan productivity.
3. Bertujuan meminimalisir biaya pengeluaran perusahaan/umkm untuk berbagai kegiatan, dikenal juga dengan istilah economy.
4. Memiliki tujuan meningkatkan kualitas perusahaan/umkm, atau dikenal juga dengan quality.
5. Mempunyai tujuan mengontrol waktu proses produksi seminimal mungkin, dikenal juga dengan reduced processing time.¹³

3. Ciri-Ciri Manajemen Operasional

1. Memiliki tujuan memproduksi barang dan jasa.

Ciri paling pertama dari manajemen ini adalah memiliki tujuan untuk mengatur seluruh kegiatan produksi barang dan jasa untuk menghasilkan

¹¹ Liyan Adi Sagita, strategi pemasaran thai tea ditinjau dari etika bisnis islam, hlm, 201.

¹² Murdifin Hamming, dan Mahfudz Nurnajamuddin, Manajemen Produksi Modern “ Operasional Manufaktur dan Jasa”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 19.

¹³ M. Husni Mubarak, Manajemen Operasional Sate Cak Nasir Dalam Perspektif Syariah, 2017

pendapatan. Manajemen ini bertugas mengontrol seluruh kegiatan produksi dan memastikan perusahaan memperoleh laba.

2. Memiliki kegiatan proses pengubahan

Proses pengubahan atau transformasi merupakan seluruh kegiatan atau sebagian kegiatan yang mengambil satu atau beberapa input, mengubahnya, lalu memberikan nilai guna, hingga pada akhirnya menjadi output untuk konsumen.

3. Adanya sebuah mekanisme pengendalian terhadap sebuah operasional

Yang terakhir sebagai ciri dari manajemen operasional adalah adanya mekanisme untuk mengendalikan operasional sebuah bisnis. Mekanisme ini harus diterapkan pada semua departemen bisnis, seperti untuk peningkatan kualitas produk, cara mengurangi limbah, juga peningkatan penjualan.¹⁴

4. Fungsi Manajemen Operasional

Bidang fungsional berhubungan dengan tanggung jawab atas pengambilan keputusan tertentu dalam suatu organisasi. Manajemen operasional bertanggung jawab untuk mengelola bagian-bagian atau fungsi-fungsi yang ada pada umkm.

(1) Fungsi Persediaan

Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan dagang, baik berupa usaha grosir maupun ritel, ketika barang-barang tersebut telah dibeli dan ada kondisi siap untuk dijual.¹⁵ Persediaan meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam pengerjaan atau

¹⁴ Desan Henriawan, Pengaruh Karakteristik Produk Minuman Thai Tea Terhadap Loyalitas Pelanggan Minuman Thai Tea, 2017

¹⁵ Agus Sartono, Manajemen Keuangan Internasional, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003) hlm. 38

proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Pada setiap perusahaan, baik perusahaan besar dan menengah maupun kecil, persediaan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya. boleh terlalu banyak dan juga terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan.

Bagi perusahaan dagang persediaan merupakan barang yang secara langsung untuk diperjual belikan tanpa mengalami suatu proses lanjutan, sehingga persediaan disebut sebagai persediaan barang dagangan.

Berdasarkan kutipan di atas, bahwa persediaan merupakan sejumlah bahan atau barang yang disediakan oleh perusahaan baik berupa barang jadi, bahan mentah maupun barang dalam proses yang disediakan untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan demi memenuhi permintaan konsumen setiap waktu.

(2) Fungsi perencanaan Anggaran

Perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin di capai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang di butuhkan untuk mencapainya. Kegiatan perencanaan bertujuan untuk menjamin agar tujuan yang telah di tetapkan dapat di capai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil. Perencanaan merupakan tahapan yang paling penting dari suatu

fungsi manajemen terutama dalam menghadapi lingkungan yang eksternal yang dinamis.¹⁶

Dalam melaksanakan suatu usaha tentu butuh adanya perencanaan anggaran, di mana perencanaan anggaran tersebut sanggup menggapai suatu tujuan kehidupan yang lebih baik, dengan proses perencanaan pelaku usaha untuk membuat rincian susunan manajemen anggaran guna menggapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan anggaran para pemilik usaha dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usaha dalam perencanaan pengembangan bisnis mereka.

(3) fungsi pencatatan

Pencatatan adalah suatu catatan harian yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih untuk menjamin penanganan terhadap transaksi melalui cara yang sistematis dan teratur serta terjadi secara berulang-ulang.

Menurut Hamizar dan Muhammad Nuh, “bahwa pencatatan transaksi persediaan dengan sistem ini akan secara langsung mempengaruhi suatu persediaan barang dagangan.

Manfaat pencatatan bagi manajemen perusahaan yaitu memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha yang sedang berjalan, melakukan budgeting dan kontrol internal.

¹⁶M. Akmasyah, “Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Islam (Telaah Al-Qur’an Surah Al-Anfal 8 Ayat 60)”

Dari berbagai rumusan mengenai fungsi-fungsi manajemen yang terdapat dalam berbagai literatur, terdapat juga beberapa fungsi manajemen pada dasarnya : perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

1. Proses pengolahan, yang menyangkut metode dan teknik yang digunakan untuk pengolahan faktor masukan (input factor).
2. Jasa-jasa penunjang, yang merupakan sarana pengorganisasian yang perlu dijalankan, sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
3. Perencanaan, yang merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan operasional yang akan dilakukan dalam suatu kurun waktu atau priode tertentu.
4. Pengendalian dan pengawasan, yang merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan, sehingga maksud dan tujuan enggunaan dan pengolahan masukan (input) yang secara nyata dapat dilaksanakan.¹⁷

Empat ciri UMKM Indonesia menjelaskan posisi strategis mereka di pasar. Pertama, mereka tidak memerlukan modal sebanyak perusahaan besar, membuatnya lebih mudah untuk dimulai dari pada perusahaan besar. Kedua, tenaga kerja yang dibutuhkan tidak memerlukan pelatihan formal khusus, dan ketiga, sebagian besar tenaga kerjanya lokal, sehingga mereka tidak membutuhkan infrastruktur yang dibutuhkan oleh perusahaan besar. Keempat, ada bukti ketahanan usaha kecil dan menengah (UMKM) selama krisis ekonomi Indonesia.

¹⁷ Desan Henriawan, Pengaruh Karakteristik Produk Minuman Thai Tea Terhadap Loyalitas Pelanggan Minuman Thai Tea, 2017

B. Karakteristik Tokoh kelontong Di Daerah Pedesaan

1. Definisi Toko Kelontong

Toko kelontong adalah toko ritel skala kecil yang menjual berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari dalam jumlah terbatas, seperti bahan makanan, minuman, rokok, peralatan rumah tangga, dan lain-lain (Kementerian Perdagangan RI, 2013).

Berdasarkan Undang Undang nomor 20 tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan. Atau secara kriteria menurut undang-undang tersebut usaha kecil dan menengah mempunyai minimal kekayaan bersih Rp 50.000.000,- . Usaha kecil dan menengah yang banyak dijalani oleh masyarakat adalah diantaranya usaha ritel. Usaha ritel disini salah satunya adalah Toko Kelontong atau usaha penjualan kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Toko kelontong atau yang biasa disebut dengan warung penyedia barang kebutuhan sehari-hari merupakan usaha mikro yang kepemilikannya dimiliki oleh pribadi dan melakukan penjualan barang yang bersifat melayani pelanggan atau konsumen datang untuk membeli barang tidak dengan mandiri yaitu dengan dilayani langsung oleh pelayan toko kelontong tersebut, dan pada umumnya pada

toko kelontong yang skala kecil pelayan toko kelontong adalah sebagai kasir juga.¹⁸

Sedangkan Pedagang diartikan sebagai orang atau badan membeli, menerima, atau menyimpan barang penting dengan maksud untuk dijual. Definisi pedaga kecil oleh departemen perindustrian dan Perdagangan yaitu usaha yang bergerak dibidang perdangan dan jasa komersial yang memiliki modal kurang dari Rp. 80 juta. Pedagang kecil dapat diartikan sebagai toko/warung yang menyediakan kebutuhan rumah tangga, seperti Sembilan bahan pokok (sembako), makanan dan barang rumah tangga.

Pedagang kecil ditemukan berdampingan dengan pemilik rumah yang tidak jauh dengan masyarakat seperti perkampungan, perumahan, dan yang sering ditemui di dalam gang.¹⁹

Pedagang eceran merupakan pedagang toko kelontong yang menjual barang langsung kepada konsumen yang akan langsung menggunakan barang tersebut atau tidak dijual kembali pada umumnya pedagang kelontong, skala eceran ini memiliki modal usaha yang relatif tidak besar. Pedagang grosir merupakan pedagang toko kelontong yang menjual barang bersifat partai besar atau banyak. Konsumen yang datang biasanya adalah konsumen yang ingin menjual kembali barang yang dibeli di toko kelontong skala grosir tersebut.

¹⁸ Fitrianto, A. R., Amaliyah, E. R., Safitri, S., Setyawan, D., & Arinda, M. K. (2020). Pendampingan dan sosialisasi pada usaha toko kelontong dengan metode ABCD (Asset Based Community Development) sebagai upaya pemberdayaan ekonomi dan peningkatan literasi usaha toko kelontong. *Jurnal Abdidias*, 1(6), 579-591.

¹⁹ Nurlisa, N., Suryani, S., & Ismaulina, I. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Toko Kelontong di Kabupaten Aceh Utara. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 428-438.

Modal usaha cenderung lebih besar disbanding dengan pedagang kelontong skala eceran.²⁰

2. Peran Toko Kelontong di Daerah Pedesaan

Ada tiga alasan negara untuk mendorong usaha kecil untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah bahwa usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang baik dalam hal yang menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kemudian alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman. Untuk alasan ketiga, usaha kecil memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar. Tokoh Kelontong merupakan usaha mikro kecil yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian negara khususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan datang.

Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Berikut peran usaha mikro menurut departemen koperasi.

1. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
2. Penyedia lapangan pekerjaan terbesar
3. Pemain penting dalam kegiatan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi
5. Kontribusinya terhadap negara pembayaran.²¹

²⁰ http://id.wikipedia.org/wiki/Toko_kelontong(di akses pada tanggal 25 Juni 2024 pada pukul 14.30

²¹ Departemen Koperasi 2008 Tersedia di www.depkop.go.id. Situs Resmi Departemen.

Tidak dapat dipungkiri Tokoh Kelontong memegang peranan penting bagi negara untuk memajukan perekonomian suatu negara. Perekonomian bangsa Indonesia sehingga mengalami perubahan radikal dalam dua dasawarsa terakhir ini. Perkembangan sarana dan prasarana yang canggih sebagai simbol perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari tahun ke tahun, memungkinkan perusahaan melakukan berbagai jenis transaksi bisnis, memperluas pasar dan sumber pasokan. Kemajuan teknologi yang semakin mengglobal memberikan implikasi terhadap cara perusahaan menghasilkan dan memasarkan produknya. Dalam kegiatan bisnis, pemasaran merupakan suatu fungsi yang secara langsung menentukan penjualan (sales) dan kegiatan yang mempunyai cakupan yang luas karena selain mencakup bagian internal juga mencakup bagian eksternal perusahaan. Pemasaran merupakan proses sosial dan manajerial dimana individu atau kelompok bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya melalui kreativitas, penawaran dan pertukaran nilai produk dengan yang lain.²²

Menurut Penelitian Adnan Husada Putra penerapan ekonomi kerakyatan guna mewujudkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bentuk nyata dari ekonomi kerakyatan yaitu berupa dukungan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM), sehingga hasil produksi UMKM tidak hanya di pasarkan di pasar lokal tetapi di luar daerah dan semakin berkembang. Apalagi di dukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, pemasaran produk tidak lagi dibatasi tempat dan waktu. Serta tidak hanya dari pemerintah saja perusahaan dari masyarakat dan

²² Karnudu, Fitria, and Fitri Indralia Mossy. "Strategi marketing mix ikan cakalang Asar (Studi terhadap pedagang Ikan Asar di Kota Ambon)." *Tahkim*, XII 1 (2016): 91-97.

dukungan dari pemerintah dapat membuka jalan baru bagi masyarakat yang ingin berwirausaha dari mulai usaha kecil sampai menengah. Munculnya partisipasi masyarakat munculnya usaha-usaha baru maupun mengembangkan usaha yang sudah ada serta memunculkan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan peran Tokoh Kelontong tersebut dapat meningkatkan pembangunan ekonomi dan melibatkan kesejahteraan masyarakat.²³

Dapat dilihat bahwa Tokoh Kelontong sangat berperan sangat penting dalam sebuah kesejahteraan masyarakat, dimana Tokoh Kelontong merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat membantu pembangunan ekonomi, dengan kegiatan Tokoh Kelontong ini dapat membantu banyak kalangan masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, dengan adanya Tokoh Kelontong juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat membantu ekonomi masyarakat dan menciptakan kesejahteraan masyarakat.

C. TANTANGAN MANAJEMEN TOKO KELONTONG DI PEDESAAN

Toko kelontong di daerah pedesaan umumnya dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, infrastruktur yang terbatas, kesulitan akses pasar, dan kurangnya pengetahuan manajemen bisnis (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019).

Menurut Tambunan (2019) kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor:

1) Faktor Internal

Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:

²³Adnan Husadi Putra, “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, Jurnal Analisis Sosiologi, VOL 5, No.2, (Desember 2018), hlm. 41

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
- c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
- d. Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih. Dari kedua faktor tersebut muncullah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi Toko Kelontong mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM. Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan bagi para pelaku UMKM memperoleh kredit, dan ini telah berlangsung 20 tahun.

Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/institusi yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tapi berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi lain dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian menjadi roda perekonomian menjadi kenyataan²⁴.

D. MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM ISLAM

Landasan Manajemen Operasional Berbasis Syariah: Setelah pengaturan sumber daya alam, tahapan manajemen dimulai dengan perencanaan dan proses input. Karena sebelumnya, seperti yang disebutkan dalam Al-Araf ayat 10, Allah SWT telah menekankan untuk memanfaatkan apa yang ada di dunia ini dan mengelolanya sebagai tanda rasa syukur.

Perspektif Ekonomi Islam Atas Manajemen Operasional UMKM: Toko Qiswah Hijab Nahya Astriana, Adi Mansah⁶ beroperasi dalam ekonomi syariah. Pertama, tauhid; kedua, akhlak; ketiga, keadilan; empat, keseimbangan; dan kelima, kebebasan pribadi.

Adapun prinsip-prinsip ekonomi syariah yang juga penting adalah sebagai berikut:

1. Bersedia mengambil risiko.

Setiap umat Islam dapat menggunakan prinsip-prinsip ekonomi syariah sebagai pedoman ketika mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri dan keluarga mereka, terutama mengingat risiko yang terkait dengan pekerjaan seperti ini. Jenis pekerjaannya juga memengaruhi kompensasi

²⁴ Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.

dan tunjangan yang diterimanya. Akibatnya, tidak ada keuntungan atau keuntungan yang dapat diterima tanpa resiko.

2. Jangan Menimbun

Sistem ekonomi syariah melarang seseorang mengumpulkan dan menyimpan uang kecuali untuk digunakan. Dengan kata lain, undang-undang Islam melarang uang dibiarkan begitu saja. Untuk mencegah penimbunan, yang sering digunakan untuk tujuan spekulatif, pemerintah harus memberikan sanksi kepada para penimbun dengan mengenakan pajak tunai.

3. Tidak Ada Monopoli

Sistem ekonomi syariah melarang individu atau perusahaan untuk melakukan monopoli. bukan monopoli atau oligopoli. Islam menganjurkan persaingan dalam perekonomian, seperti semangat Fastabiqul Khairat (berlomba-lomba dalam hal kebaikan).

4. Larangan Riba

Menurut beberapa orang, Al-Quran hanya melarang riba dalam bentuk bunga, padahal riba dilarang karena dekat dengan eksploitasi. Persoalan eksploitasi terlihat jelas pada ayat pelarangan bunga majemuk. Dan yang terakhir dilarang adanya penambahan apapun. Suku bunga ternyata menjadi pusat proses perekonomian modern. Tujuan manajemen operasional berbasis syariah adalah sebagai berikut:

- (a) mengarahkan organisasi atau dunia usaha untuk menghasilkan output sesuai ekspektasi pasar dengan menggunakan materi dan metode yang diajarkan dalam ajaran Islam sebelumnya.

- (b) Mengarahkan suatu organisasi atau perusahaan agar menghasilkan produksi secara efisien dan sah.
- (c) mendorong dunia usaha untuk menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang lebih tinggi.
- (d) Mendorong perusahaan untuk menjadi pemenang dalam segala kompetisi kehidupan ekonomi syariah.
- (e) Mendapatkan keberkahan dari Allah SWT dan mampu mengatur hidup dan usaha dengan penuh keberkahan.²⁵

Dalam pandangan agama Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, teratur dan tuntas, tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Apa yang diatur dalam ini telah menjadi indikator pekerjaan manajemen yang meliputi rapi, benar, tertib, teratur, dan sistematis. Apa yang diatur dalam agama Islam itu berdasarkan syariat Islam (aturan yang ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW):²⁶

E. PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik analisis manajemen operasional toko kelontong di daerah pedesaan antara lain:

1. Astriana Nahya, dengan judul “Perspektif Ekonomi Islam Atas Manajemen Operasional UMKM: Toko Qiswah Hijab Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengoperasian dan pengelolaan Toko Qiswah Hijab yang berada di Plaza Borobudur Ciledug dari perspektif ekonomi islam” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif

²⁵

²⁶ Noorma yunita, *Manajemen dan Kinerja Karyawan di Tinjau Dalam Perspektif Islam, Jurnal Ad-Diniyah*, Vol 3 No 1 hlm. 34.

dengan menggunakan analisis deskriptif jenis studi kasus. Hasil survei menunjukkan bahwa owner Toko Qiswah Hijab menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam usahanya, seperti tauhid, akhlak, keadilan, keseimbangan, dan kebebasan individu. Toko Qiswah Hijab memiliki 3 aspek utama, yaitu sisi pemasaran, sisi produksi dan sisi keuangan.

Sedangkan persamaan astirana dengan penelitian penulis sama sama meneliti tentang manajemen operasional dan pespektif ekonomi Islam. Sedangkan perbedaan penelitian astriana dengan penelitian penulis yaitu astriana yaitu objek dan subjek penelitian, objek astriana yaitu toko hijab sedangkan objek peneliti yaitu toko kelontong. Selain itu tempat dan lokasi cukup jauh berbeda sehingga peneliti layak untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.²⁷

2. M. Husni Mubarak (2019) Manajemen Operasional Sate Cak Nasir Dalam Perspektif Syariah Penelitian Lapangan (Field Research) Dianggap Sebagai Pendekatan Luas Dalam Penelitian Kualitatif Atau Sebagai Metode Untuk Mengumpulkan Data Kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa Manajemen Operasional yang dilakukan oleh Warung Sate Cak Nasir, yakni dari tahap pengolahan bahan dari mentah sampai bahan jadi atau siap dipasarkan. Dari situlah awal mulanya Manajemen Opersional yang dilakukan Warung Sate Cak Nasir serta memasarkannya dari sistem mulut ke mulut dan mengikut sertakan atau memperkenalkan produk terhadap tetangga sekitar maupun dalam acara-

²⁷ Astriana, Nahya, and Adi Mansah. "Perspektif Ekonomi Islam Atas Manajemen Operasional UMKM: Toko Qiswah Hijab." *Journal of Resources and Reserves (JRR)* 1.02 (2023): 1-10.

acara sosial maupun keagamaan. Sehingga berkembangnya usaha Warung Sate tersebut sampai saat ini.²⁸

Persamaan terletak pada teknik pengambilan data dan teori yang dibahas sedangkan perbedaanya terletak pada tempat penelitian M. Husni Mubarak yang di teliti warung sedangkan peneliti di toko kelontong selin itu terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu penelitian

Secara umum, penelitian-penelitian tersebut mengidentifikasi berbagai permasalahan dan potensi pengembangan toko kelontong di daerah pedesaan, serta memberikan rekomendasi perbaikan manajemen operasional.



²⁸ Mubarak, M. Husni. *Manajemen Operasional Sate Cak Nasir Dalam Perspektif Syariah*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.